{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/19\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/20\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/21\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/22\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/23\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘tidak digambar sama sekali = Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/24\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: ( ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/25\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/26\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Pundak sering dihapus dan diualang = Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ sangat kecil = menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/27\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘ Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘ Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial . ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/28\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘ ],

‘ LEHER ‘: ( ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial . ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/29\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata membelalak = Rangsangan /gairah seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial . ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat . ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/30\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘,

‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘tidak digambar sama sekali = Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘ ],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/31\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘tidak digambar sama sekali = Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Ada tambahan ornamen (dasi, alung dlll) = Kompulsif ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/32\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/33\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘Garis yang langsung dan lancar = Siap berhubungan dengan lingkungan ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata membelalak = Rangsangan /gairah seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kanan = Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/34\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: ( ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/35\_3.jpg ‘: { ‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/36\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ sangat kecil = menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: ( ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/37\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/38\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: ( ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Mata membelalak = Rangsangan /gairah seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Saku pada baju/celana = Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ],

‘ TELINGA ‘: ( ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘ ],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ sangat kecil = menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/39\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Pendek = Merasa kurang lincah.kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang /nermusuhan dengan jeni s kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial . ‘ ],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat . ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/40\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: ( ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: ( ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘,

‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: ( ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang /nermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: ( ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/41\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: ( ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: ( ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/42\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: ( ‘ Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: ( ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: ( ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ LEHER ‘: ( ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: ( ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: ( ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: ( ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: ( ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: ( ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: ( ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: ( ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: ( ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: ( ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: ( ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial. ‘],

‘lokasi ‘: ( ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat. ‘],

‘sedih/gembira ‘: ( ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/43\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/44\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/45\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata membelalak = Rangsangan /gairah seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/46\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘,

‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas =  Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/47\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/48\_3.jpg ‘: { ‘ BAH U ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘,

‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/49\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/50\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘ ],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/51\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘] ,

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/52\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘ ]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/53\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/54\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku pada baju/celana = Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang =  Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/55\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘,

‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/56\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘,

‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/57\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/58\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/59\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘ ],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/60\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/61\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/62\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘, ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/63\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing dalam manset = Sangat teliti, formil ‘,

‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘,

‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/64\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/65\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘Lengan dan tangan yang dihilangkan = Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘,

‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \t Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/66\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘,

‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/67\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘ ],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/69\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/70\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/71\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/72\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘, ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘,

‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘,

‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/73\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘, ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/74\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘ ,

‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak . ‘,

‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/76\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘SetengahTertutup = Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/77\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘dengan garis tebal = Perasaan menghukum ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Tebal,diberintekanan = Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘,

‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/78\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/79\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Menghilangkan pangkal leher = Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘,

‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/80\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/81\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/82\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘ Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/83\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/85\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘,

‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/86\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘Lengan dan tangan yang dihilangkan = Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekautan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/87\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘,

‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘,

‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/88\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekautan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Pakaian minim sekali = Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/89\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang =  Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/100\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘] ,

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/101\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘,

‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘,

‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/102\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku pada baju/celana = Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/103\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘ ],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘,

‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/104\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘,

‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/105\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘SetengahTertutup = Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/106\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘,

‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/107\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Pakaian minim sekali = Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ‘,

‘Pakaian minim sekali = Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘,

‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/108\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/109\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/68\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘,

‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/75\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘,

‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘,

‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Tebal,diberintekanan = Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/84\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku digambar ditekankan Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/90\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku digambar ditekankan Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘ ],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/91\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘ ],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/92\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/93\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/94\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘,

‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku digambar ditekankan Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/95\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/96\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘,

‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘,

‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘ ],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘,

‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/97\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘,

‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/98\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘,

‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/99\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/110\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘,

‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘,

‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/111\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘,

‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/112\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak sering dihapus dan diualang = Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [  ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘ ]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/113\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/114\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘,

‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘,

‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘,

‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘,

‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘,

‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘,

‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/115\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Pakaian minim sekali = Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/116\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/117\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘,

‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/118\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku pada baju/celana = Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/119\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/120\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘ ],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘ ],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/121\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘,

‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘ ],

‘ LEHER ‘: [ ‘Menghilangkan pangkal leher = Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/122\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ besar dan luas = Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/123\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/124\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘,

‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/125\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/126\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘,

‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampua n ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar =  Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/127\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/128\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/129\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/130\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘,

‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘ ],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/131\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘,

‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/132\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/133\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Cekung = Menerima dan membutuhkan ketergan-tungan, pasif ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Saku digambar ditekankan Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/134\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki belums eslsai = Vitalitas lemah ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata membelalak = Rangsangan /gairah seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/135\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/136\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘,

‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/137\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki belums eslsai = Vitalitas lemah ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mataterlalukecil = Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘,

‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘ ],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/138\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘,

‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘,

‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/139\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/140\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘,

‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/141\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘,

‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘,

‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/142\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘,

‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/143\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/145\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘,

‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/146\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘,

‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/147\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘,

‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/148\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/149\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘,

‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘,

‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/150\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/151\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata tanpa variasi = Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘, ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/152\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘,

‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/153\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘,

‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/154\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/155\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek =  Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘,

‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/156\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘,

‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/157\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris) ‘,

‘Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris) ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/158\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak sering dihapus dan diualang = Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/159\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Penekanan/pembesaran pada telinga = Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/160\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/162\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘, ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘ ],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/163\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘,

‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/164\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘,

‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘,

‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/165\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/166\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘ ],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘ ],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/167\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘,

‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/168\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/169\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘Jakun = Menunjukkan sifat kejantanan 9tak disadari), wajar pada remaja ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘ ],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/170\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/171\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/172\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘, ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/173\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘ ],

‘sedih/gembira ‘: [  ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/174\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/175\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/176\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘,

‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/177\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘,

‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘,

‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/178\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘ ,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/179\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘,

‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘ ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/181\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/182\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/184\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/185\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Gambar kaki secara simbol = Traumatis, kontrol diri secara impulsif ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Menghilangkan pangkal leher = Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘Lengan dan tangan yang dihilangkan = Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan =  Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kanan = Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/186\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/187\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mataterlalukecil = Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/188\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘,

‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/189\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/190\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/180\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki belums eslsai = Vitalitas lemah ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/183\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘,

‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/191\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/192\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘ ],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/193\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/194\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘ ],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/195\_3.jpg ‘: { ‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/196\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘ ]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/197\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘ ],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/198\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/199\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘ ],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/200\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/201\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/202\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/203\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/204\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/205\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutGondrong = Erotis protes/ kemungkinan ada konflik ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/206\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/207\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/208\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/209\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/210\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/211\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/212\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/213\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/214\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/215\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/216\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/217\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/218\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/219\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/220\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/221\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/222\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/223\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/224\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘,

‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘,

‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kanan = Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/225\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘ Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/226\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘,

‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik urang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/227\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘dengan garis tebal = Perasaan menghukum ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/228\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘,

‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/229\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘,

‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/230\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Tebal,diberintekanan = Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/231\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/232\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas =  Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘,

‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/233\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/234\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘,

‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/235\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘,

‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/236\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘SetengahTertutup = Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘,

‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/237\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/238\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/239\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Gundul/SedikitSekali = Tendensi castrasi kompleks ‘,

‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/240\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/241\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/242\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘,

‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/243\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/244\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘,

‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/245\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/246\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/247\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘,

‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/248\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘,

‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘,

‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga digambar akhir = Konflik dengan hubungan manusiawi, mungkin ada kesulitan bicara. Penolakan terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/249\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘,

‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘,

‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘,

‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/250\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Tebal,diberintekanan = Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘,

‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/251\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘,

‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/252\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ MataTerkatup = Paranoidd ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawahKiri = Dikuasai emosi, menekankan masa lalu, tendensi impulsif, self-oriented, intro-vert, banyak dikendalikan ketidaksa-daran, depresif ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/253\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/254\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/255\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Mata sipit = Kepicikan pandangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Penekanan/pembesaran pada telinga = Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ‘,

‘Penekanan/pembesaran pada telinga = Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/256\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/257\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/258\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/259\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/260\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘, ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/261\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Terpentang = Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/262\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘,

‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/263\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/264\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mataterlalukecil = Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang =  Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/265\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/267\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘,

‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘,

‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/268\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘,

‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘, ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/269\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = **Wajar, normal**  ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/270\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/271\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘,

‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mataterlalukecil = Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/272\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki belums eslsai = Vitalitas lemah ‘,

‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘,

‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘,

‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/273\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘,

‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/274\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘,

‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘,

‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘,

‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/275\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘SetengahTertutup = Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/276\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/277\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Pakaian minim sekali = Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘,

‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/278\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘,

‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/279\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/280\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘,

‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘,

‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘,

‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/281\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘,

‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘ Sangat kecil = Menentang oral dependency, independent ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kanan = Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/282\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jenggot/JambangDitekankan = Perhatian berlebihan pada kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ saku/dibelakang = Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya) ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/283\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘ Tidakmelihat = Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/284\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Diberi kacamata = Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Tanpa ikat pinggang = Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Jambang/Kumis/rambutLain = Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/285\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/286\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/287\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Ruas kaki jelas = Skizoid ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutMenyolokDanKacau = Sifat kekacauan pada individu ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kananAtas = Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak. ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/289\_3.jpg ‘: { ‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘,

‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,

‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/290\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘,

‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/291\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/292\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘,

‘Melengkung ke atas = Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘,

‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘,

‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/293\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Panjang dan tipis (kurus) = Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tipis = Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/294\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ shading tebal pada jenis kelamin lain = Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/295\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘SetengahTertutup = Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/296\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘panjang = Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/297\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki panjang = Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/298\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Mata juling = Pikiran kacau ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/299\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘,

‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘,

‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Penekanan/pembesaran pada telinga = Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘Atas = Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/300\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Ditutup dengan dasi dan krah = Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Kancing sangat jelas, menonjol, ditekankan. = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}

{ ‘/content/SkripsiGan/Dap/144\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Persegi = Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat besar = Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TakLengkap = Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ bergaris tebal = Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga kabur/tidak jelas = Kesadaran pribadi goncang, keraguan ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/161\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain = Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki memaki sepatu = Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘pendek sekali = Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Giginya kelihatan = Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘DiUlang2 = Suka menyerang ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘ Teliga besar, mulut lurus dan tebal = Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/180\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘sangat panjang = Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘Buta, terutup, tertutup topi,cekung = Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Ada Dasi yang dikenakan = Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TELINGA ‘: [ ‘Telinga lebar = Peka terhadap kritik ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘konsisten = Penyesuaian diri baik ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Perasaan sedih /tertekan ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/183\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Teratur = Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘Perluasan dagu = Adanya dorongan agresif ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Sangat kecil = Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘,

‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘matabulatan = Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘,

‘Pendek = Merasa kurang lincah, kurang mampu ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Digambar = normal ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘PenempatanTepat = Tekanan/ tuntutan kejantanan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ jari-jari yang jelas = Cenderung ke arah paranoid ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat kecil = Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘kiri = Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/195\_3.jpg ‘: { ‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Perhiasan Ada secara mencolok = Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya) ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/266\_3.jpg ‘: { ‘ Alis ‘: [ ‘Tebal = Wajar, normal ‘],

‘ BAHU ‘: [ ‘Lebar & besar = Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki terlalu pendek = Sifat kepala batu ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘Agakbesar = Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘luas/tebal = Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Mulut tebal dan lurus = oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Panjang besar = Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Terlalu lengkap = Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ‘],

‘ PERHIASAN/ORNAMEN ‘: [ ‘Sabuk ditekankan shading kuat = Kontrol kuat terhadap nafsu ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘Botak = Merasa kurang jantan ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ senjata (pisau, dll) = Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ sangat besar(lebar) = Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik ‘],

‘Garis ‘: [ ‘Tebal = Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘bawah = \tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif) ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]},

‘/content/SkripsiGan/Dap/288\_3.jpg ‘: { ‘ BAHU ‘: [ ‘Pundak yang sempit/kecil = Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ‘],

‘ DAGU ‘: [ ‘ditekankan = Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi ‘],

‘ KAKI ‘: [ ‘Kaki dihilangkan = Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘],

‘ KEPALA ‘: [ ‘TerlaluBesar = Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan ‘],

‘ LEHER ‘: [ ‘Besar dan gemuk = mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ‘],

‘ LENGAN ‘: [ ‘yang kecil dan tipis = Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ‘],

‘ MATA ‘: [ ‘MenekankanPupil Mata = Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ‘],

‘ MULUT/BIBIR ‘: [ ‘Tetawa lebar = Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ‘],

‘ PAHA ‘: [ ‘Tanpa kaki = Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil ‘],

‘ PAKAIAN ‘: [ ‘Tidak jelas antara berpakaian atau tidak = Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ‘],

‘ RAMBUT ‘: [ ‘RambutTipis = Kurang jantan / tidak pasti ‘],

‘ TANGAN/JARI ‘: [ ‘ dihilangkan = Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ‘],

‘ TUBUH ‘: [ ‘ dihilangkan = Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak ‘],

‘Garis ‘: [ ‘kabur = Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil ‘],

‘Lengkap/Tidak ‘: [ ‘Tidak = Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi ‘],

‘lokasi ‘: [ ‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘,

‘tengah = Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat ‘],

‘sedih/gembira ‘: [ ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi ‘]}}